

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

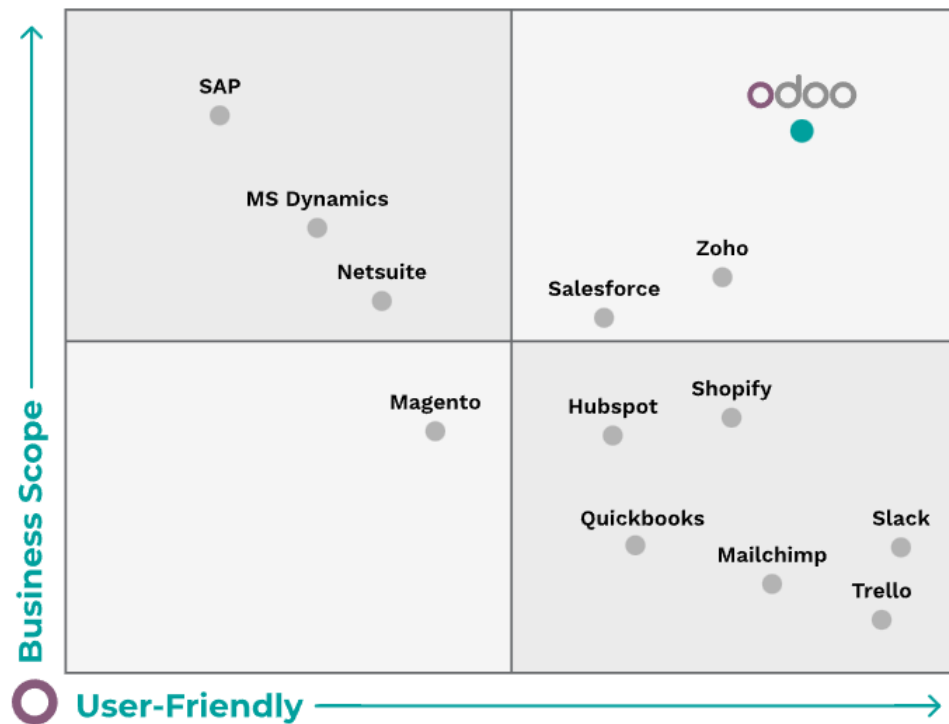
Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat pada era ini membuat banyak perusahaan tertarik untuk menerapkan sistem informasi yang lebih canggih. Salah satu sistem informasi yang banyak diminati untuk diterapkan oleh perusahaan adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). [1] Sistem ERP merupakan suatu model sistem informasi terintegrasi yang membantu perusahaan atau organisasi dalam mengelola segala kegiatan operasionalnya. [2] Market Research Future menyajikan laporan pada Agustus 2020 [3], yang menyatakan bahwa Industri ERP telah menghasilkan pendapatan sekitar 47 miliar dolar dan bahwa pasar ERP akan terus tumbuh sebesar 7%. Hal tersebut didukung dengan semakin banyaknya penggunaan ERP baik di kalangan perusahaan besar, menengah, atau perusahaan kecil sekalipun. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang sudah menerapkan sistem ERP, tentu akan menyebabkan tren perkembangan sistem ERP akan terus meningkat. Dikutip dari situs resmi Gartner [4], bahwa pasar ERP *software* telah tumbuh sebanyak 4% dengan *market size* sebesar 40 miliar dolar dari total pendapatan perangkat lunak. Hal ini menandakan antusias yang semakin tinggi terhadap penggunaan sistem ERP dalam perusahaan. Walaupun cukup banyak perusahaan yang mengatakan bahwa penerapan sistem ERP berisiko dan membutuhkan biaya yang tinggi, namun sistem ERP tetap banyak diimplementasi. Hal ini karena sistem ERP mempunyai banyak keunggulan yang tidak dimiliki sistem informasi lain, salah satunya adalah integrasi seluruh proses bisnis utama. [5]

PT Mecosin Indonesia adalah perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 1960 dan bergerak di bidang industri produk kesehatan berkualitas. [6] Beberapa produk kesehatan yang diproduksi oleh PT Mecosin Indonesia adalah obat tradisional, obat OTC, dan obat Ethical. Produk dari PT Mecosin Indonesia telah lama dikenal dan digunakan oleh banyak masyarakat Indonesia, di mana

salah satu produk andalannya adalah Laserin. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT Mecosin Indonesia masih menggunakan sistem informasi yang tradisional, yang mana informasinya sudah cukup lengkap namun belum terintegrasi dan masih menggunakan tipe penyimpanan *on-premise*. Modul yang diterapkan pada sistem informasi PT Mecosin Indonesia sekarang sudah dinilai cukup lengkap, di mana hal ini mencakup modul *Sales*, *Purchase*, *Inventory*, dan *Accounting*. Namun perusahaan ingin mengembangkan lagi jumlah modul yang dimiliki dan ingin membuat semua modul tersebut terintegrasi informasinya secara *cloud-based*. Perusahaan berniat untuk menyediakan modul tambahan agar semua departemen atau lini bisnis dapat mempunyai modul tersendiri, sehingga mempermudah staf dalam mengakses informasi. Selain itu, juga diharapkan sistem informasi tersebut tidak hanya dapat menyediakan informasi lintas departemen namun juga dapat memberikan batasan. Informasi yang diberikan untuk lintas departemen harus diberikan batasan, akan informasi apa yang diberikan dan siapa saja yang dapat mengakses informasi tersebut. Perusahaan juga mengharapkan agar adanya histori transaksi atau *log* dalam setiap proses yang ada di dalam sistem ERP nantinya. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan ingin menerapkan sebuah sistem informasi yang terintegrasi untuk dapat mendukung keterbukaan informasi dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas bisnis perusahaan. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem ERP, di mana sistem ERP berkemampuan untuk mengintegrasikan segala informasi dalam semua departemen bisnis termasuk departemen inventaris.

Salah satu *platform* yang dapat menyediakan sistem ERP berbasis *cloud-based* dan *open-source* adalah Odoo ERP. Odoo ERP merupakan sebuah perangkat lunak atau *software* yang dapat digunakan untuk membantu melakukan perencanaan Sumber Daya Perusahaan atau *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dengan menggunakan Odoo ERP, memungkinkan bagi perusahaan menengah atau UMKM untuk menerapkan sistem ERP. Odoo ERP dinilai mempunyai banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh banyak vendor ERP lainnya. Posisi keunggulan Odoo yang tidak dimiliki kompetitornya adalah

Odoo menawarkan sistem ERP yang *user-friendly* dan *business-scope* yang cukup luas (Gambar 1.1). Dikutip dari situs resmi Odoo ERP [7], hingga saat ini Odoo ERP telah menyediakan lebih dari 30 modul utama yang diperbaharui secara berkala, salah satunya adalah modul inventaris. Modul inventaris dibuat dan dirancang secara khusus untuk membantu perusahaan dalam mengelola inventori yang dimilikinya. Modul inventaris Odoo dapat memuat semua daftar barang yang dimiliki oleh perusahaan mulai dari bahan mentah (*raw material*) hingga produk jadi (*finished goods*).



Gambar 1. 1 Odoo Position in Business Scope and User Friendly Among ERP Systems

Sumber: www.odoo.com (2022)

PT Mecosin Indonesia memutuskan untuk menggunakan Odoo ERP sebagai *software* dari sistem ERP mereka dan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program magang sebagai ERP *Consultant*. Tujuan PT Mecosin Indonesia dalam merekrut pekerja magang pada posisi ERP *Consultant* adalah untuk membantu perusahaan dalam menciptakan proses

inventaris yang terintegrasi, manajemen inventaris yang optimal, dan konfigurasi modul inventaris sesuai kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya kesempatan praktik magang yang diberikan PT Mecosin Indonesia, diharapkan dapat menambah pengalaman serta memperdalam ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang di PT Mecosin Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pendidikan Strata 1 Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi dan Informasi Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi yang sebelumnya sudah didapatkan ke dunia kerja nyata.
3. Mempelajari kasus-kasus dan permasalahan yang terjadi dalam dunia kerja nyata serta menambah pengalaman bekerja sebagai *ERP Consultant*.

1.2.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT Mecosin Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memahami secara langsung seluruh kegiatan atau proses bisnis yang berhubungan dengan pengelolaan dan manajemen inventaris pada PT Mecosin Indonesia.
2. Berkontribusi penuh dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan proses konfigurasi modul inventaris Odoo ERP pada PT Mecosin Indonesia.

3. Membantu memberikan masukan dan saran yang diharapkan dapat membantu lebih mengoptimalkan proses bisnis inventaris dalam PT Mecosin Indonesia dengan Odoo ERP.

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang pada PT Mecosin Indonesia adalah sebagai berikut:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Mecosin Indonesia berlangsung selama 3 bulan, yaitu mulai dari tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 September 2022. Hari efektif pelaksanaan kerja magang yaitu sebanyak 65 hari, hal ini karena adanya libur hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2022. Karena pelaksanaan kerja magang dilakukan selama pandemi COVID-19, perusahaan sepakat untuk melaksanakan kerja magang secara *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO). Hari kerja untuk pelaksanaan magang ditetapkan perusahaan dilakukan pada hari Senin – Jumat dengan jam kerja yang berbeda untuk WFH dan WFO. Apabila kerja dilakukan secara WFH, maka jam kerja akan mulai dari pukul 09.00 hingga pukul 17.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam mulai dari pukul 12.00 hingga 13.00. Apabila kerja dilakukan secara WFO, maka jam kerja akan mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 16.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam mulai dari pukul 12.00 hingga 13.00. Kemudian secara bersamaan dengan pelaksanaan praktik kerja magang, PT Mecosin Indonesia berulang tahun yang ke 61 pada tanggal 6 September 2022. Sehingga pada tanggal 6 September 2022 pelaksanaan kerja magang dilakukan hanya setengah hari, karena perusahaan ingin merayakan hari ulang tahun dari keluarga besar PT Mecosin Indonesia.

Berikut ini adalah *gant chart* (Tabel 1.1) yang menggambarkan secara garis besar aktivitas pelaksanaan praktik kerja magang di PT Mecosin Indonesia selama bulan Juli 2022 hingga September 2022).

Tabel 1. 1 Aktivitas Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas	Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Briefing</i> , Pengenalan Perusahaan PT Mecosin Indonesia, dan Eksplorasi Gudang	■	■										
Menganalisis Sistem dan Teknis Odoo ERP			■	■	■							
Merancang Diagram Alur Perencanaan Sistem ERP.						■						
Melakukan Konfigurasi Modul Inventaris Odoo ERP.							■	■	■	■	■	
Mempresentasikan <i>Prototype</i> Pertama Sistem ERP Kepada Seluruh Tim Perencanaan dan Implementasi ERP.												■

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan pelaksanaan kerja magang di PT Mecosin Indonesia, adapun prosedur pelaksanaan kerja magang yang diterapkan. Prosedur pelaksanaan kerja magang terbagi menjadi 3 tahapan utama yaitu *pre-internship*, *internship*, dan *post-internship*. Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kerja magang selama tahapan *pre-internship*:

1. PT Mecosin Indonesia menawarkan kesempatan program magang untuk proyek konfigurasi Odoo ERP sebagai ERP *Consultant*.
2. Mahasiswa mengirimkan Curriculum Vitae (CV) melalui e-mail kepada Departemen HRD PT Mecosin Indonesia untuk diproses lebih lanjut.
3. Departemen HRD menerima CV yang telah dikirimkan oleh mahasiswa dan memulai proses seleksi secara administratif.
4. Departemen HRD menjadwalkan proses wawancara secara daring untuk mahasiswa yang telah lolos proses seleksi administrasi.
5. Mahasiswa yang telah lolos proses wawancara akan dianggap telah diterima dalam proyek konfigurasi Odoo ERP.
6. Supervisi magang akan menjabarkan informasi terkait program magang, mulai dari nama perusahaan, posisi, dan *job description* yang akan dilakukan. Mahasiswa akan mencatat segala informasi terkait program magang dan membuat surat keterangan magang untuk dikirimkan ke email sisteminformasi@umn.ac.id.
7. Mahasiswa melakukan pengisian form KM-01 di sistem MY UMN dengan melampirkan surat keterangan magang yang telah dibuat serta mengisi Google Form

yang telah disediakan oleh FTI Universitas Multimedia Nusantara.

8. Berdasarkan Google Form yang telah diisi sebelumnya, FTI UMN kemudian membuat form KM-02 dan mengirimkannya ke e-mail mahasiswa.

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kerja magang selama tahapan *internship*:

1. Melakukan pelaksanaan kerja magang di PT Mecosin Indonesia sesuai *job-description* yang telah ditetapkan.
2. Membuat pencatatan dan dokumentasi setiap harinya yang berisikan segala aktivitas dan informasi terkait kegiatan magang.

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kerja magang selama tahapan *post-internship*:

1. Membuat laporan magang pelaksanaan kerja magang di PT Mecosin Indonesia.
2. Melakukan pengisian form KM-03 hingga KM-07 yang dibutuhkan sebagai lampiran dalam laporan magang bersama dengan supervisi magang PT Mecosin Indonesia.